

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Sosialisasi Wajib Belajar 9 Tahun Pada Anak Putus Sekolah di Semarang

HENDRA RUPAKSI

Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : paxsi_punk@yahoo.co.id

ABSTRAK

Wajib belajar 9 tahun adalah salah satu program yang digalakan oleh Departemen Pendidikan Nasional sejak tahun 1994. Program ini mewajibkan setiap warga untuk bersekolah 9 tahun, mulai pada jenjang pendidikan dasar, yaitu dari tingkat kelas 1 SD sampai kelas 9 SMP. Namun program pendidikan wajib belajar 9 tahun belum dapat berjalan sebagaimana mestinya. Di tingkat pendidikan dasar, putus sekolah masih menjadi masalah dalam upaya penuntasan wajib belajar sembilan tahun. Penyebab putus sekolah sendiri ternyata bermacam-macam, baik internal maupun eksternal dari diri siswa sendiri. Aspek internalnya, adalah rendahnya keinginan atau motivasi untuk sekolah dalam diri anak. Penyebab eksternalnya ialah faktor ekonomi orangtua yang tidak memungkinkan melanjutkan sekolah anaknya, kondisi orangtua yang tidak begitu memerhatikan pendidikan sang anak atau tidak begitu memahami makna pentingnya pendidikan. Tujuan umum dari kampanye Iklan Layanan Masyarakat ini adalah untuk menginformasikan pentingnya pendidikan wajib belajar 9 tahun dan mengajak untuk berpartisipasi dalam program wajib belajar 9 tahun. Mengingat masih banyaknya anak putus sekolah di Semarang, dimana dibutuhkan proses penyadaran supaya mendapatkan perubahan untuk menekan jumlah putus sekolah di Semarang, maka perancangan iklan layanan masyarakat ini dilakukan dengan membuat beberapa media sosialisasi yang mudah dimengerti dan dapat dengan mudah menyampaikan informasi atau pesan yang terkandung dalam media sosialisasi tersebut. Target perancangannya sendiri adalah orang tua yang memiliki anak pada jenjang pendidikan dasar di kota Semarang. Keseluruhan kampanye Iklan Layanan Masyarakat ini akan dilakukan selama 6 bulan, mulai dari bulan Januari 2013 – Juni 2013. Media sosialisasi yang digunakan yaitu berupa poster, billboard, dan beberapa merchandise sebagai media pendukung. Sosialisasi ini dikatakan berhasil jika setelah diadakan sosialisasi terdapat penurunan jumlah angka anak putus sekolah di Semarang. Salah satu tolak ukurnya adalah persentasi jumlah anak putus sekolah di Semarang serta jumlah anak yang bersekolah tiap tahunnya.

Kata Kunci : Iklan Layanan Masyarakat, Pendidikan, Wajib Belajar 9 Tahun, putus sekolah, faktor ekonomi

Advertisement Plan-Program of 9 Years Education as Socialization for Uneducated Childrens in Semarang

HENDRA RUPAKSI

*Program Studi Desain Komunikasi Visual - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : paxsi_punk@yahoo.co.id

ABSTRACT

This is one of the programs that has been held by the government since 1994. This program makes sure that every child has already had studied at based education for 9 years, from grade 1 to 9. In fact, this program doesn't work as the plan. In primary, un-finished study at school has been becoming a main problem through the 9 years education program. The variety of causes both internal and external. Internal cause is the lower of willingness or motivation to school based from themselves. The external are based on the economic factor that makes them not able to finish their school, the condition of the parents who do not care with the education or unwillingness to make their children finish their education according to the particularly reasons. The main purpose from this service advertisement campaign is to inform the necessary of 9 years education program and invite them to take a part in. Take a look in the same problem which occur in Semarang, the advertisement plan program is made by using some simple socialization media to inform the important of the program. The target planning itself is the parents who have child in the primary school in Semarang. The whole of this campaign will be done for 6 months, from January to June 2013. Poster, billboard and some merchandise are used as the supporting socialization media. This socialization will be said as succeeded program if it found that there is decreasing in amount of uneducated children in Semarang. One of the standards is by the percentage of uneducated children and vice versa.

Keyword : Iklan Layanan Masyarakat, Pendidikan, Wajib Belajar 9 Tahun, putus sekolah, faktor ekonomi